

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MENGUNAKAN METODE INQUIRI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PONTIANAK**

**Karina, Syambasril, Ahmad Rabi'ul Muzammil**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Untan Pontianak

*Email:kp2732609@gmail.com*

## ***Abstract***

*This study aims to improve the skills of writing biographical texts using the inquiry method in class X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. This study consisted of two cycles, namely cycle I and cycle II with the research subjects of class X IPS at SMA Negeri 5 Pontianak. The implementation of this research was carried out based on the problems found in learning to write biographical texts, namely the low student learning outcomes. The research method used in this research is descriptive method to reveal the real situation in the form of the process and learning outcomes about improving the skills of writing biographical texts using the inquiry method in class X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. The increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II has increased. The results of the test cycle I obtained an average value of 70.30 and the test cycle II increased with an average value of 81.78. From this study it can be concluded that the use of the inquiry method can improve the ability to write biographical texts of class X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak*

***Keywords: Inquiry Method, Writing Biographical Text, X Grade High School Student***

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun suatu teks. Siklus pembelajaran berbasis teks terbagi menjadi empat, yaitu membangun konteks, menelaah model, mengontruksi terbimbing dan mengontruksi mandiri. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Peranan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, dan memiliki pemikiran imajinatif. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja serta lingkungan sosial. Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa dalam

pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil dari belajar. Namun, pada kurikulum 2013 keterampilan berbahasa terbagi menjadi lima, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis dan memirska. Kelima keterampilan berbahasa tersebut berpengaruh pada tingkat pemahaman materi dan kemampuan berbahasa siswa.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola belajar sendiri dan kelompok dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa. Salah satunya adalah kemampuan siswa menulis berbagai macam teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sesuai dengan 4 kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Atas kelas X yakni laporan hasil observasi, teks eksposisi, anekdot, hikayat, teks negoisasi, debat, cerita ulang (biografi), puisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan diproduksi baik secara lisan maupun tulisan. Teks yang dibelajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bermacam-macam, namun peneliti lebih memfokuskan pada teks biografi. Teks Biografi adalah tulisan tentang riwayat hidup seseorang yang dituliskan orang lain. Biografi tentang

seseorang ditulis karena keunikan dan prestasi yang 13 dimilikinya sehingga kita dapat mengambil nilai-nilai kehidupan berdasarkan kisah yang dialami oleh tokoh dalam biografi (Rohiman, 2014: 204).

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Pontianak dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti dengan bapak Hamdan S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pontianak, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa di kelas X memiliki masalah dalam proses pembelajaran menulis, terutama dalam menulis teks biografi. Beliau mengungkapkan bahwa terdapat permasalahan mengenai keterampilan menulis teks biografi yang menyebabkan hasil pembelajaran siswa kurang memuaskan. Adapun masalah-masalah tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, kemampuan dasar menulis siswa yang masih sangat kurang seperti penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat. Kedua, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, siswa masih kurang terampil dalam pembelajaran menulis terutama dalam membuat teks biografi, siswa masih sangat kurang dalam mengembangkan sebuah kalimat. Masalah-masalah tersebut membuat peneliti memilih teks biografi sebagai data penelitiannya, yaitu dalam konteks menulis teks biografi terlihat bahwa siswa kurang mampu untuk mengembangkan ide pada paragraf-paragraf yang merupakan peristiwa dan 6 masalah yang dialami tokoh. Siswa juga masih kurang runtun dan kronologis dalam menuliskan teks biografi. Hal ini terbukti ketika pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal atau pratindakan rata-rata siswa 65,75 masih dibawah KKM yaitu 75. Berdasarkan masalah yang timbul tersebut, peneliti memberi solusi atau pemecahan masalah berupa penerapan metode pembelajaran inkuiri. Metode pembelajaran inkuiri digunakan sebagai usaha peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak, merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

Menurut Sanjaya (2016: 196) pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang akan

dipertanyakan. Alasan peneliti memilih metode inkuiri Pertama, metode inkuiri dapat membuat pembelajaran lebih berorientasi pada proses belajar dan menekankan pada pengembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui metode ini dianggap lebih 7 bermakna. Kedua, metode inkuiri memberikan ruang kemampuan berpikir dan kreativitas masing-masing pada siswa dalam proses belajar. Ketiga, metode inkuiri dilakukan agar siswa memiliki antusias yang tinggi terhadap proses pembelajaran sehingga siswa nantinya akan memiliki kemampuan belajar yang baik. Maka dari itu, metode inkuiri sangat tepat diajarkan untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya pada teks biografi. "Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1. Bagaimana penggunaan metode inkuiri dalam meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak? 2. Bagaimana meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah. 1. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak dengan metode inkuiri. 2. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak.

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. (1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan metode inkuiri. (2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak berikut. (a) Manfaat bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan bagi peneliti guna meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Peneliti juga dapat menambah wawasan dan keahlian dalam bidang pendidikan sebagai seorang calon guru bahasa Indonesia. (b) Manfaat bagi siswa (1) keterampilan dalam menulis teks biografi siswa meningkat (2) Siswa memiliki semangat untuk menulis teks biografi. (3) Pengetahuan dan wawasan siswa tentang teks biografi

bertambah. (4) Penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada kemampuan menulisnya. (c). Manfaat bagi sekolah (1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi SMA Negeri 5 Pontianak. (2) Bermanfaat bagi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks biografi yang ada di SMA Negeri 5 Pontianak.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pendeskripsian dan menganalisis hasil penulisan teks deskripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu (1) Perencanaan pembelajaran menulis teks biografi dalam kegiatan pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. (2) Pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. (3) Hasil pembelajaran menulis teks biografi dalam kegiatan pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainlain) pada saat sekarang berdasarkan faktafakta yang tampak sebagaimana adanya). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya berupa proses dan hasil pembelajaran tentang peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan metode inkuiri pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pontianak yang beralamat di jalan Khatulistiwa, Batu Layang, Pontianak Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester

genap 2019-2020 yang akan dilakukan dalam 2 siklus. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 Pontianak. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus. Apabila pada siklus I pada tujuan yang diharapkan belum tercapai, maka akan dilakukan siklus berikutnya. Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2010: 138), menguraikan bahwa rangkaian penelitian tindakan kelas adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2019-2020 yang akan dilakukan dalam 2 siklus. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 Pontianak. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus. Apabila pada siklus I pada tujuan yang diharapkan belum tercapai, maka akan dilakukan siklus berikutnya. Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2010: 138), menguraikan bahwa rangkaian penelitian tindakan kelas adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini sumber data adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. Sumber data dipilih berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih lemah. Data dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak meliputi pelaksanaan proses menulis teks biografi dengan menggunakan metode inkuiri, serta hasil menulis teks biografi dengan menggunakan metode inkuiri. Data penelitian ini diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Indikator dalam penelitian ini apabila nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) keterampilan menulis teks biografi mencapai 75 dari jumlah siswa. maka dapat dikategorikan bahwa siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Pontianak mencapai indikator kerja tersebut maka kemampuan menulis teks biografi dapat dikatakan berhasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan peneliti dengan menerapkan metode inkuiri untuk memperbaiki keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak telah mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan. Terbukti bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa yang telah diamati terjadi peningkatan. Hasil penelitian ini terlihat dari penilaian tes yang diberikan kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran yang telah dilakukan penelitian pada siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siklus I diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman terhadap materi menulis teks biografi dengan menerapkan metode inkuiri. Adapun hasil yang diperoleh yaitu, 10 siswa (27,8%) yang lulus mendapatkan nilai standar KKM 75. Sedangkan siswa yang belum tuntas mendapatkan nilai 75 ada 26 orang siswa (72,2 %).

Hasil yang telah diperoleh dari siklus I tersebut, membuat peneliti melakukan perlakuan untuk memperbaiki situasi pembelajaran menulis teks biografi yang terjadi di kelas X IPS SMA Negeri 5 Pontianak dengan melakukan tindakan pembelajaran yaitu dengan memperbaiki penerapan metode inkuiri dalam menulis teks biografi yang dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri pada siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak.

Adapun bukti data peningkatan nilai hasil pembelajaran menulis teks biografi dalam setiap aspek penilaian siswa pada siklus I dan siklus II dari tes yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran di setiap siklusnya dapat dilihat dalam rangkuman hasil penilaian menulis teks biografi pada tabel 1 berikut. Dalam menulis teks biografi terdapat lima aspek yang harus diperhatikan yaitu, isi, organisasi, kosakata, kalimat, dan mekanik.

**Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Isi Pada Siklus I**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	27-30	0	0%
2	Cukup-Baik	22-26	21	58%
3	Sedang-Cukup	17-20	11	31%
4	Sangat Kurang	13-16	4	11%
Jumlah			36	100%

Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi terbanyak dari aspek isi terdapat dalam kategori cukup-baik dengan skor maksimal 22-26 yang mencapai 58% atau sebanyak 21 siswa. Kategori baik-sempurna dengan skor maksimal 27-30 tidak ada dicapai siswa sehingga persentasenya 0%. Kategori sedang-cukup dengan skor maksimal 17-21 mencapai 31% atau sebanyak 11 siswa sedangkan dalam kategori sangat kurang dengan skor maksimal 13-16 mencapai 11% atau sebanyak 4 siswa.

**Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Struktur Pada Siklus I**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	18-20	1	3%
2	Cukup-Baik	14-17	30	83%
3	Sedang-Cukup	10-13	1	4%
4	Sangat Kurang	7-9	4	11%
Jumlah			36	100%

Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi terbanyak dari aspek struktur terdapat dalam kategori cukup-baik dengan skor maksimal 14-17 yang mencapai 83% atau sebanyak 30.

siswa. Kategori baik-sempurna dengan skor maksimal 18-20 mencapai 3% atau sebanyak 1 siswa. Kategori sedang-cukup dengan skor maksimal 10-13 mencapai 3% atau sebanyak 1 siswa sedangkan dalam kategori sangat kurang dengan skor maksimal 7-9 mencapai 11% atau sebanyak 4 siswa.

**Tabel 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Kosakata Pada Siklus I**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	18-20	0	0%
2	Cukup-Baik	14-17	30	83%
3	Sedang-Cukup	10-13	4	11%
4	Sangat Kurang	7-9	2	6%
Jumlah			36	100%

Tabel 3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi terbanyak dari aspek kosakata terdapat dalam kategori cukup-baik dengan skor maksimal 14-17 yang mencapai 83% atau sebanyak 30 siswa. Kategori baik-sempurna dengan skor maksimal 18-20 tidak ada dicapai siswa sehingga persentasenya 0%. Kategori sedang-cukup dengan skor maksimal 10-13 mencapai 11% atau sebanyak 4 siswa sedangkan dalam kategori sangat kurang dengan skor maksimal 7-9 mencapai 6% atau sebanyak 2 siswa.

**4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Kalimat Pada Siklus I**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	18-20	1	3%
2	Cukup-Baik	14-17	30	83%
3	Sedang-Cukup	10-13	1	3%
4	Sangat Kurang	7-9	4	11%
Jumlah			36	100%

Tabel 4 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi terbanyak dari aspek kalimat terdapat dalam kategori cukup-baik dengan skor maksimal 14-17 yang mencapai 83% atau sebanyak 30 siswa. Kategori baik-sempurna dengan skor maksimal 18-20 mencapai 3% atau sebanyak 1 siswa. Kategori sedang-cukup dengan skor maksimal 10-13 mencapai 6% atau sebanyak 2 siswa sedangkan dalam kategori sangat kurang dengan skor maksimal 7-9 mencapai 8% atau sebanyak 3 siswa.

**Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Mekanik Pada Siklus I**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	9-10	0	0%
2	Cukup-Baik	7-8	7	19%
3	Sedang-Cukup	4-6	28	78%
4	Sangat Kurang	1-3	1	3%
Jumlah			36	100%

Tabel 5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi terbanyak dari aspek terdapat dalam kategori sedang-cukup dengan skor maksimal 4-6 yang mencapai 78% atau sebanyak 28 siswa. Kategori baik-sempurna dengan skor maksimal 9-10 tidak ada dicapai siswa sehingga persentasenya 0%. Kategori cukup-baik dengan skor maksimal 7-8 mencapai 19% atau sebanyak 7 siswa sedangkan dalam kategori sangat kurang dengan skor maksimal 1-3 mencapai 3% atau sebanyak 1 siswa.

**Tabel 6 Hasil Tes Menulis Teks Biografi Siklus I**

No	Kategori	Rentang Nilai	F	(%)
1	Sangat Kurang	0-59	5	14%
2	Cukup-Baik	60-69	4	11%

3	Sedang-Cukup	70-79	20	56%
4	Baik-Sempurna	80-100	7	19%
Jumlah			36	100%
Rata-rata		$\frac{2531}{36}$		= 70,30

Data pada tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks biografi masih dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh siswa pada siklus I mencapai 70,30. Pada proses siklus I indikator keberhasilan pada penilaian KKM siswa belum sesuai atau melampaui 75 sehingga dapat disimpulkan belum tercapai.

Berdasarkan data pada tabel 6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran tes menulis teks biografi pada siklus I kategori sangat-kurang dengan rentang nilai 0-59 mencapai 14% atau sebanyak 5 orang siswa. Kategori cukupbaik dengan rentang nilai 60-69 mencapai 11% atau sebanyak 4 orang siswa. Kategori sedang-cukup dengan rentang nilai 70-79 mencapai 56% atau sebanyak 20 orang siswa sedangkan kategori baik-sempurna dengan rentang nilai 80-100 mencapai 19% atau sebanyak 7 orang siswa. Pada siklus I, siswa masih kurang terampil dalam menulis teks biografi. Hal ini terbukti dari 36 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran, ada 10 orang yang dinilai tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks biografi.

Melihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I tersebut perlu dilakukan perbaikan dari permasalahan yang ada sehingga peneliti mengidentifikasi dan merencanakan perbaikannya dengan melakukan tindakan proses pembelajaran menulis teks biografi siswa dapat meningkat sesuai nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Proses pembelajaran pada siklus ke II pun masih menggunakan metode inkuiri. Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari nilai siswa pada siklus ke II yang mendapatkan rentang nilai 70-79 ada 14 siswa dan untuk rentang nilai 80-100 ada 22 orang siswa. Hal ini terbukti dari 36 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran, ada 10 orang

yang dinilai tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks biografi.

**Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Isi Pada Siklus II**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	27-30	2	6%
2	Cukup-Baik	22-26	34	94%
3	Sedang-Cukup	17-21	0	0%
4	Sangat Kurang	13-16	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi siklus II pada aspek isi memiliki frekuensi terbanyak termasuk dalam kategori cukup-baik yang mencapai 94% atau sebanyak 34 siswa. Kategori baik-sempurna mencapai 6% atau sebanyak 2 siswa. Kategori sedang-cukup dan kategori sangat kurang tidak ada dicapai siswa sehingga persentasenya 0%.

**Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Struktur Pada Siklus II**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	18-20	13	36%
2	Cukup-Baik	14-17	23	64%
3	Sedang-Cukup	10-13	0	0%
4	Sangat Kurang	13-16	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 8 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi dari aspek struktur memiliki frekuensi terbanyak masuk dalam kategori cukup-baik yang mencapai 64% atau sebanyak 23 siswa. Kategori baik-semburna mencapai 36% atau sebanyak 13 siswa.

**Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Kosakata Pada Siklus II**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	18-20	6	17%
2	Cukup-Baik	14-17	30	83%
3	Sedang-Cukup	10-13	0	0%
4	Sangat Kurang	7-9	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi dari aspek kosakata memiliki frekuensi terbanyak termasuk dalam kategori cukup-baik yang mencapai 83% atau sebanyak 30 siswa. Kategori baik-semburna mencapai 17% atau sebanyak 6 siswa. Kategori sedang-cukup dan kategori sangat kurang tidak ada dicapai siswa sehingga persentasenya 0%.

**Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Kalimat Pada Siklus II**

No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	18-20	1	3%
2	Cukup-Baik	14-17	35	97%
3	Sedang-Cukup	10-13	0	0%
4	Sangat Kurang	7-9	0	0%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan data pada tabel 10 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis teks biografi dari aspek kalimat memiliki frekuensi terbanyak termasuk dalam kategori

cukup-baik yang mencapai 97% atau sebanyak 35 siswa. Kategori baik-semburna mencapai 3% atau sebanyak 1 siswa. Kategori sedang-cukup dan kategori sangat kurang tidak ada dicapai siswa sehingga persentasenya 0%.

**Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Aspek Mekanik Pada Siklus II**

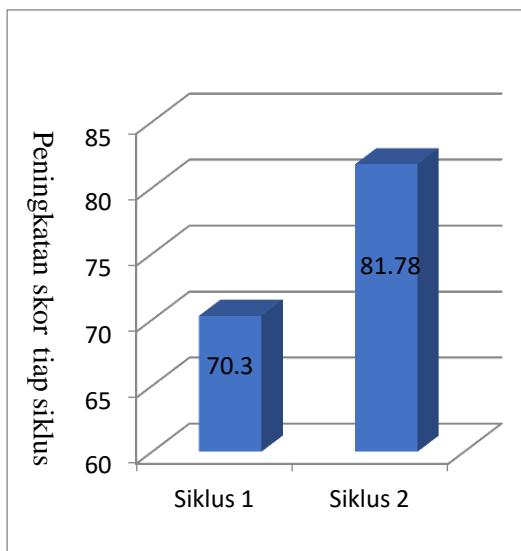
No	Kategori	Skor Maks	F	Presentase
1	Baik-Sempurna	9-10	0	0%
2	Cukup-Baik	7-8	20	56%
3	Sedang-Cukup	4-6	16	44%
4	Sangat Kurang	1-3	0	0%
Jumlah			36	100%

**Tabel 12. Hasil Tes Menulis Teks Biografi Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	F	(%)
1	Sangat Kurang	0-59	0	0%
2	Cukup-Baik	60-69	0	0%
3	Sedang-Cukup	70-79	14	39%
4	Baik-Sempurna	80-100	22	61%
Jumlah			36	100%
Rata-rata		$\frac{2944}{36}$	= 81,78	

Berdasarkan data pada tabel 12 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran tes menulis teks biografi pada siklus II kategori sangat-kurang dengan rentang nilai 0-59 tidak ada dicapai oleh siswa sehingga persentasenya 0%. Kategori cukup-baik dengan rentang nilai 60-69 tidak ada dicapai oleh siswa sehingga persentasenya 0%. Kategori sedang-cukup

dengan rentang nilai 70-79 mencapai 39% atau sebanyak 14 orang siswa sedangkan kategori baik-sempurna dengan rentang nilai 80-100 mencapai 61% atau sebanyak 22 orang siswa. Pada siklus II, siswa sudah mengalami peningkatan dalam menulis teks biografi yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini terbukti dari 36 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran, seluruh siswa dinilai tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks biografi yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II.



**Gambar 1. Peningkatan Skor Rata-Rata Kelas pada, Siklus I dan Siklus**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran yang menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. Maka dari itu, metode inkuiri dalam pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis teks biografi siswa diajak untuk berperan aktif dan mampu berpikir secara kritis dalam belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil belajar pembelajaran mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan metode inkuiri. Terbukti dari hasil penelitian pada siklus I skor rata-rata sebesar 70,30 dan terjadi peningkatan pada siklus ke II yaitu sebesar 81,78. Maka dari itu, metode inkuiri pada proses pembelajaran siswa sangatlah penting untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar agar dalam proses belajar siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam belajar, serta pembelajaran tidak monoton dan terlihat jenuh dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran kemampuan menulis teks biografi di kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Pontianak.

Metode inkuiri juga memiliki kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yaitu. Beberapa kelebihan metode inkuiri menurut Hanafiah dan Suhana (2009:78) adalah: 1. Membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, 2. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya, 3. Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk lebih giat lagi, 4. Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, dan 5. Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses Kelemahan metode inkuiri menurut Hanafiah dan Suhana (2009:79) antara lain: 1. Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik, 2. Keadaan kelas kenyataannya gemuk jumlah siswanya, maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan, 3. Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan proses belajar mengajar gaya lama, maka metode inkuiri ini akan mengecewakan, dan 4. Ada kritik, bahwa proses dalam metode inkuiri terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa.



## Saran

Untuk guru Bahasa Indonesia, seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran dalam menulis teks biografi agar pembelajaran lebih menarik, inovatif, tidak membosankan, dan menyenangkan. Guru hendaknya berusaha memperhatikan dan memahami setiap kesulitan siswa kemudian mencari solusinya agar siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi sehingga dapat menghasilkan teks biografi yang baik. Untuk peneliti lain, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah, dkk. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rohimah, I. (2014). *BUPENA Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, A. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.